

## INTISARI

Metode sampling penerimaan sangat berperan dalam pengambilan keputusan mengenai kelayakan hasil produksi barang. Hal ini lebih realistis bila dibandingkan dengan inspeksi 100%. Metode inspeksi 100% dapat memberikan kecenderungan kesalahan (*human error*) yang terjadi berkenaan dengan kelelahan/kejenuhan operator. Ada berbagai macam metode sampling yang tersedia. Semuanya itu disesuaikan dengan keperluan dan keandalan metode sampling tersebut yang diharapkan. Perlu adanya analisa, mengapa suatu perusahaan menggunakan suatu cara metode sampling penerimaan tertentu bila dibandingkan dengan cara yang lain. Oleh karena itu diperlukan analisa *benchmarking* metode sampling penerimaan terhadap kelebihan dan kekurangannya.

Sampling penerimaan berkenaan dengan inspeksi dan pengambilan keputusan mengenai produk Sampling penerimaan meliputi tiga aspek penting, yaitu:

1. Melibatkan sampling acak dari seluruh lot.
2. Keputusan untuk menerima atau menolak lot (*lot sentencing*).
3. Digunakan sebagai alat audit untuk menjamin kesesuaian produk.

Adapun metode sampling penerimaan yang digunakan yaitu metode AQL MIL STD 105E, metode Dodge Romig (Table LTPD), metode Shainin Lot Plot, dan metode *k*. Alternatif metode sampling penerimaan yang dipilih adalah metode sampling penerimaan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Kriteria pemilihan metode sampling penerimaan memperhitungkan segi efektifitas metode tersebut (*lot sentencing*), biaya inspeksi, segi administrasi (dokumentasi), informasi (*output*) yang diperoleh, fleksibilitas (kemudahan menerapkan standar baru dan revisi) dan sensitifitas metode tersebut terhadap lot baik atau jelek. Setiap metode sampling penerimaan memiliki parameter dan karakteristik tertentu.

Berdasarkan analisa terhadap metode sampling penerimaan diatas, metode sampling penerimaan Dodge Romig memiliki keunggulan terhadap metode sampling penerimaan yang digunakan oleh perusahaan (AQL MIL STD 105E, Sampling Tunggal Normal), metode Shainin Lot Plot, dan metode *k*. Sampling penerimaan atribut lebih sesuai dengan kondisi dengan perusahaan dimana sebagian besar inspeksi berdasarkan atas data atribut. Data atribut berkenaan dengan data ya dan tidak (cacat atau tidak cacat) sedangkan data variabel merupakan data hasil pengukuran (kuantitatif).

Metode sampling penerimaan Dodge Romig memiliki kelebihan ukuran sample minimum, sensitifitas baik, nilai AOQ kecil, tabel pengambilan sample berdasarkan tabel Lot Tolerance atau AOQL, sederhana dan cukup luas untuk diaplikasikan pada jenis inspeksi di perusahaan.

Kata kunci : Metode sampling penerimaan, parameter dan karakteristik kualitas lot, *lot sentencing*